



Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis E- Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smkn 4 Kupang Pada Materi Pokok Asam Basa

Ferdinandus Pantur¹, Vinsensia H.B Hayon² Yanti R. Tinenti³

^{a,b} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

email coresponden author : Ferdipantur97@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui validitas menggunakan media video pembelajaran pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2021, (2) Untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2021, (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2021. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa media video yang diimplementasikan disekolah oleh peneliti dinyatakan valid/layak. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 86,36. Respon siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran tergolong dalam kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 89,86%.

Abstract

The aims of this study were (1) to determine the validity of using learning video media on electrolyte and nonelectrolyte solution material for class X IPA 5 SMA Negeri 2 Kupang in the 2021 academic year, (2) to determine student responses by using learning video media on electrolyte solution material and nonelectrolyte class X IPA 5 SMA Negeri 2 Kupang in the academic year 2021, (3) To find out student learning outcomes after using learning video media on electrolyte and nonelectrolyte solution material for class X IPA 5 SMA Negeri 2 Kupang in the academic year 2021. From the results of the analysis it can be concluded that the video media implemented in schools by the researchers was declared valid/feasible. Student learning outcomes were declared complete with an average score of 86.36. Student responses in learning using instructional video media are classified as very good with a percentage of 89.86%.

Sejarah Artikel

Diterima : 03-12-2021

Disetujui : 27-12-2021

Kata kunci:

Media video digunakan sebagai sumber belajar.

Keywords:

Video media is used as a learning resource

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. **Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003** Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Suhana, 2014 : 95).

Rifa'i (2009:97) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Namun, dengan adanya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) mengharuskan semua kegiatan pembelajarn yang dilakukan disekolah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukungnya kondisi pembelajaran di sekolah, maka dari itu untuk mengatasi masalah pendidikan di masa pandemic covid-19 sekolah melakukan sistem pembelajaran *daring*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah-langkah pencegahan penularan dilingkungan pendidikan yakni dengan membuat Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya pada tahun akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring dengan tujuan diharapkan dapat menekan rantai penularan Covid-19 . Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) pemerintah membuat keputusan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan *daring* .

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan pada masa pandemi adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* (*electronic learning*). *E-learning* merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijemptani teknologi internet (Munir, 2009: 169). Soekartawi (2002) menyebutkan bahwa *e-learning* atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara

yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *e-learning*, namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-learning* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang dilaksanakan sekarang, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh siswa, guru, dan penyelenggara pendidikan. Penggunaan media *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran sehingga memunculkan kreativitas dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Hasil Belajar pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. (Sudjana, 2009: 3). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah proses pembelajaran (Agustya, 2017). Sebuah proses pembelajaran yang baik paling tidak harus melibatkan tiga aspek yaitu aspek psikomotorik, aspek kognitif, dan aspek afektif. Selain itu, tercapainya hasil belajar seseorang dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila respon peserta didik baik maka hasil belajar juga baik atau sebaliknya apabila peserta didik mendapatkan respon yang buruk maka hasil belajar juga buruk (Agustya, 2017).

Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Istiyati 2004:4). Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu obyek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap obyek yang diamati. Respon dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pengalaman, proses belajar, tingkat pengalaman individu, dan nilai kepribadian (Hidayati & Muhammad, 2013).

Salah satu pokok bahasan dalam pelajaran kimia adalah Asam Basa, yang merupakan salah satu materi kimia yang sangat penting dalam aplikasi kimia bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus membuat suatu model dan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat memahami materi kimia asam basa. Model tersebut harus dapat menambah keterampilan berpikir peserta didik karena materi asam basa sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu media yang digunakan juga harus dibuat semaksimal mungkin agar konsep abstrak yang terdapat dalam pokok bahasan materi asam basa mudah dipahami oleh peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning*, karena media ini merupakan media pembelajaran

jarak jauh yang dapat menggambarkan konsep abstrak dalam kimia menjadi konkrit sehingga peserta didik juga akan memahami materi tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* diharapkan dapat menampilkan keterampilan peserta didik, motivasi belajar peserta didik serta membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Karakteristik hasil belajar yang akan dilihat pada materi ini adalah aspek pengetahuan karena untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemic *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* ini adalah aspek pengetahuan (KI 3) dengan instrumen yang digunakan diantaranya Tugas, Ujian dan Kuis.

Berdasarkan hasil wawancara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) yang dilakukan dengan guru mata pelajaran kimia di SMK Negeri 4 Kupang pada tanggal 14 februari 2021 bahwa untuk memenuhi hak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (covid-19)* SMK Negeri 4 Kupang menyelenggarakan pembelajaran berbasis *e-learning* dari Rumah. Dari informasi yang diberikan oleh Guru mata pelajaran kimia SMKN 4 Kupang selama proses pembelajaran *online* banyak mengeluh karena keterbatasan kuota, media pembelajaran bahkan ada yang keterbatasan koneksi jaringan internet. Namun ada sebagian siswa yang tertarik dengan pembelajaran *online* dikarenakan peserta didik dapat belajar di mana dan kapan saja tanpa dibatasi dengan waktu dan materi yang yang disamapaikan oleh Guru lewat *e-learning* atau *elektronik learning* dapat dipelajari secara berulang-ulang. Berdasarkan dasar pemikiran diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan TKJ SMKN 4 Kupang Materi Pokok Asam Basa”.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitaian yang berusaha menggambarkan keadaan suatu subjek, atau menggambarkan kondisi lapangan sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 . Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 orang. Data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, apa yang hendak diteliti dan kesimpulan apa yang akan diambil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan

adalah data primer tentang respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden. Sedangkan data sekunder adalah hasil belajar kimia pada materi asam basa peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021. Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 30 orang yang telah belajar materi kimia asam basa.

Data respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Metode kuisisioner/angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi dalam Agustine, 2014 : 35). Jadi kuisisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengukur dan mengetahui respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden hanya memilih jawaban yang disediakan. Angket dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Pengembangan angket ini dimulai dengan mepedomani definisi operasional yang kemudian dijabarkan dalam deskriptor beberapa indikator yang kemudian dikembangkan dalam beberapa pada item Pernyataan dan disebarakan melalui *google form*.

Data hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI3) dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa tes hasil belajar diantaranya adalah soal kuis, soal tugas dan soal ulangan yang terdiri atas 3 nomor soal kuis, 5 nomor soal uraian tugas dan 13 nomor soal pilihan ganda untuk ulangan. Alternatif jawaban benar soal kuis diberi skor 20 dan soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan yang diukur dengan menggunakan Tes Hasil Belajar dan hasil belajar semua peserta didik tuntas dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) yang diperoleh peserta didik sebesar : 84,4. Hasil belajar peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang tergolong dalam kategori sangat baik. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan data nilai akhir hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) yang

disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian dihitung normalitasnya dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Dari hasil penelitian diperoleh $X^2_{hitung} = 7,4093053$

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berpola linear atau tidak. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Setelah dilakukan uji linearitas untuk respon peserta didik diperoleh nilai $F_{hitung} = -6,209897$. Dengan dk pembilangan 4 dan dk penyebutnya 24, untuk taraf signifikan 5% maka diperoleh $F_{tabel} = 2,78$. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-6,209897 < 2,78$. karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola linear atau signifikan maka dapat disimpulkan data variabel respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar berpola linear. Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi tunggal (*korelasi pearson product moment (r)*) dengan ketentuan nilai tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$, maka korelasinya negatif sempurna, jika $r = 0$ maka tidak ada korelasi dan jika $r = +1$ maka korelasinya sangat kuat. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

H_a : Ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

H_0 : Tidak ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis korelasi untuk pengujian hubungan respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar diperoleh nilai $r_{xy} = 0,567603417$ yang tergolong dalam kategori cukup kuat. Dan nilai $t_{hitung} = 4,42880103939$ dan dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, serta $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,76326$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,42880103939 \geq 2,76326$, maka tolak H_0 artinya ada hubungan yang signifikan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengkaji lagi temuan-temuan yang didapat oleh peneliti. yang pertama yaitu tentang hasil dari penghitungan persentase angket tentang

respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu adalah 76,22% atau persentase dengan kategori tinggi. Yang berarti respon peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 berada pada tingkat yang tinggi. Dari ketiga indikator yang digunakan dalam angket respon yaitu diantaranya sikap peserta didik, minat peserta didik dan Keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Indikator Sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan *e-learning* yang terdiri dari 6 pernyataan, dimana dari keenam pernyataan tersebut terdapat tiga pernyataan yang bersifat positif dan tiga pernyataan yang bersifat negatif. Pada indikator ini peserta didik memberikan respon yang baik dengan rata-rata 70,27778 %. pada indikator ini diperoleh respon yang baik karena media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi asam basa selama pembelajaran *daring* kemudian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh waktu. Media pembelajaran berbasis *e-learning* ini sangat membantu siswa dalam memahami materi asam basa karena media ini sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran *daring* terutama pada saat ini dalam mengatasi pendidikan selama masa pandemik COVID-19 hal ini dilihat dari respon peserta didik rata-rata 70,27778% dengan kategori baik.

Pada indikator Minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* memperoleh respon baik dengan rata-rata 74,167% dikarenakan dengan adanya media pembelajaran berbasis *e-learning* proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik bisa berinteraksi dengan guru walaupun tidak secara langsung. Indikator keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik mendapatkan respon sangat baik dengan rata-rata 80,41% karena bahan ajar maupun video pembelajaran yang ditampilkan pada media ini dapat tersampaikan dengan baik dan bisa menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga tidak menyulitkan pemahaman siswa. Selain itu, media ini dapat mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulang karena dapat mengerjakan secara *online*. Dimensi respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *e-learning* yang meliputi indikator Sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan *e-learning* dengan memperoleh respon yang baik dengan nilai rata-rata 70,278% karena dengan penggunaan media pembelajaran

berbasis *e-learning* ini tidak hanya menampilkan materi berupa tulisan, melainkan juga menampilkan gambar, animasi dan video didalamnya. Hal ini diperkuat pernyataan Gustina dkk (2016:16), motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran lebih meningkat karena media pembelajaran berbasis *e-learning* lebih menarik perhatian siswa dengan penyajian materi secara komunikatif berupa gambar, animasi dan video. Indikator Minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan *e-learning* memperoleh respon yang kuat dengan rata-rata 74,16 % dikarenakan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam penelitian ini memiliki desain yang bervariasi mulai dari bahan ajar hingga video pembelajaran sehingga siswa akan tertarik dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Sulastri (2016:278) bahwa adanya media yang dikembangkan menggunakan warna-warna yang cerah sesuai karakteristik siswa yang menyukai warna-warna cerah, maka media tersebut dapat memotivasi dan menambah semangat siswa dalam belajar. Indikator keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik memperoleh respon yang sangat baik dengan rata-rata persentase yang paling tinggi 80,41% menyatakan bahan ajar yang ditampilkan dan juga video pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi asam basa, dan juga pengerjaannya soalnya dapat dilakukan secara *online*. Hal ini sesuai pendapat Nugraha dkk (2013:33), sebagian besar perhatian siswa akan berfokus pada pembelajaran karena ketertarikan siswa terhadap bahan ajar atau media pembelajaran sehingga siswa tidak akan cepat merasa bosan.

Menurut Hasan,(2005) bahwa respon merupakan tanggapan, reaksi dan jawaban berdasarkan pengalaman. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar respon peserta didik atas pengalaman yang diperolehnya selama proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Secara teori, telah dinyatakan belajar memerlukan pembentukan respon. Penggunaan media interaktif berbasis *elearning* menyajikan visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai animasi (Mukti, 2017:138). Ketertarikan terhadap media dapat membuat siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *e-learning*. Siswa diberikan nuansa dan pengalaman yang menyenangkan dalam mempelajari kimia asam basa melalui media interaktif berbasis *e-learning*.

Indikator keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik memperoleh respon yang sangat kuat karena dengan pembelajaran berbasis media *e-learning*, siswa akan lebih aktif dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri. Hal ini membuat

siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menjadi termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Prilanita & Sukirno (2017:253) menjelaskan semakin banyak siswa memiliki informasi maka semakin banyak pula pertanyaan yang diproduksi oleh siswa tersebut. Indikator minat peserta didik juga mendapat respon yang baik dengan rata-rata 74,167 %. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran yang ditandai dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan. Puspitasari & Widiyanto (2016:44) menjelaskan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa yang ditandai banyaknya siswa yang aktif bertanya dan berani mengungkapkan pendapat/jawabannya.

Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulan Diah Puspitasari, dkk (2008) dengan judul "Respon Terhadap Media Pembelajaran Melalui *e-learning Moodle* Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika". Hasil penelitian ini berupa penilaian atau respon positif peserta didik terhadap media pembelajaran yang diakses melalui *e-learning* dengan *moodle* yang menarik digunakan oleh peserta didik. Respon positif dari peserta didik pada uji kelompok kecil dan uji coba lapangan masing-masing persentasenya adalah 82% dan 85%. Sehingga produk dinyatakan sangat baik atau sangat menarik digunakan oleh peserta didik sebagai suplemen pembelajaran fisika.

Diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Astody Gusta Mandayu dengan judul penelitian "Respon Terhadap Media *e-learning* Berbasis *Web Blog* materi Sistem Pernapasan kelas VIII SMP" hasil penelitian ini adalah Respon kognitif mencapai skor rata-rata 82,52% pada kategori positif, respon afektif mencapai rata-rata persentase 83,23% dalam kategori positif, dan respon konatif mencapai rata-rata persentase 83,33% dalam kategori positif. Dapat disimpulkan bahwa respon positif dalam respon kognitif, afektif dan konatif sangat baik

Hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) dari 30 peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang yang merupakan sampel dalam penelitian ini yang dinilai melalui instrumen Tes Hasil Belajar (THB) diantaranya adalah Kuis, tugas dan ulangan. Semua peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 84,4. Dikatakan tuntas sebab nilai rata-rata hasil belajar peserta didik lebih besar dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMKN 4 Kupang yakni 70. Menurut (Mudjiono, 2006: 26-27) hasil belajar aspek Pengetahuan merupakan mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa,

pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode Tuntasnya hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan salah satunya dikarenakan media pembelajaran yang berbasis *e-learning* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk memenuhi hak peserta didik dalam memperoleh pendidikan selama masa pandemic *Corona Virus Disease* (covid-19). *E-learning* ini merupakan media yang sangat cocok untuk digunakan sebagai media pendidikan jarak jauh atau media pembelajaran secara *daring*, sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Terlebih khusus dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aspek pengetahuan pada materi pokok asam basa, sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal kuis, tugas dan soal ulangan yang diberikan dengan menggunakan *google form* dengan baik. Selain itu, melalui media pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik bisa belajar kapan dan dimana saja secara berulang ulang sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan retensi ingatan akan materi yang disampaikan tersebut menjadi lebih kuat.

Respon pada dasarnya adalah cara pandang atau tanggapan seseorang terhadap objek tertentu. Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu obyek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap obyek yang diamati. Respon menurut (Maharani & Widhiasih, 2016:90) merupakan reaksi sosial yang dilakukan dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain. Respon peserta didik merupakan tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, yang diterima oleh peserta didik terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran *daring* selama masa pandemic. Respon ini merupakan salah satu sikap yang dimiliki oleh peserta didik SMKN 4 Kupang, karena respon berhubungan dengan media yang digunakan di SMKN 4 Kupang sebagai media pembelajaran *online*.

Hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dan hasil belajar diuji menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan hasil analisis korelasi untuk pengujian hubungan respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan diperoleh $r_{xy} = 0,567603417$ dan berada dalam kategori cukup kuat yang artinya respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki hubungan yang cukup kuat dalam menentukan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan. Setelah menghitung nilai korelasi (r_{xy}), kemudian dihitung lagi sumbangan atau kontribusi respon peserta didik pada media

pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar (KP) dan didapatkan hasilnya sebesar 32,2173639% Hal ini menunjukkan bahwa variabel respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan sebesar 32,2173639% dengan tingkat hubungannya cukup kuat. Setelah itu dilanjutkan uji signifikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel} sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 4,42880103939 > 2.76326$. Maka tolak H_0 artinya ada hubungan yang cukup kuat antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 62,13860178 menyatakan jika tidak ada respon peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh 62,13860178. Koefisien regresi sebesar 0,3034266 menyatakan bahwa setiap penamabahan (tanda +) satu satuan respon peserta didik akan meningkat hasil belajar sebesar 0,3034266. Sebaliknya jika penurunan satu satuan respon peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar. Jadi, tanda (+) menyatakan arah hubungan searah, dimana peningkatan atau penurunan respon peserta didik akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan hasil belajar. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji regresi sederhana dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,42880103939 > 2.76326$, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwi, Mulyani. (2012) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, metode pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika pada konsep Impuls dan Momentum. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,70 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan N-gain pada kelas kontrol yaitu 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji *t posttest* siswa dengan diperoleh $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 2,750$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis *e-learning* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Respon peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan materi pokok asam dinyatakan baik dengan persentase yang diperoleh rata-rata 76,67% dengan kategori baik. (2) Hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang dengan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada materi pokok asam dinyatakan dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.4% dengan tuntas. (2) Ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang TA 2020/2021 dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,567603417$ dengan tingkat hubungan yang cukup kuat (4) Ada pengaruh dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang TA 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 62,13860178 + 0,3034266x$

Referensi

- Sahertian, Piet A, 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Akademik*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Santoso. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial Guru*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana. 2000. *Metode Statistika*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo. Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Urban, Y. H & B. E Purnama. 2012. *Produksi Film Inde Komersial "Aku Cinta Indonesia – Generation" Berbasis Multimedia*. Indonesia Journal on Computer Science Speed. 9 (3) 118.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Wuri, uryandani dan Fathurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Wuri, uryandani dan Fathurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.